

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini masalah-masalah moral yang terjadi tidak jauh lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Merebaknya isu-isu moral dikalangan remaja seperti: meningkatnya pemberontakan remaja atau dekadensi etika atau sopan santun pelajar; meningkatnya ketidakjujuran seperti suka menyontek, membolos, tauran sekolah, dan suka mencuri; berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan figur-figur yang berwewenang, dan lain-lain sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Penanggulangan terhadap masalah-masalah moral remaja merupakan salah satu penentu masa depan mereka dan bangsa.

Selain itu kekuatan moral diperlukan peserta didik untuk menjaga adab mereka dalam menghadapi kebobrokan moral yang sering terjadi didunia ini. Dengan meningkatkan kecerdasan moral diharapkan peserta didik tidak hanya berfikir dengan benar tetapi juga bertindak dengan benar dan membentuk krakter yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Pendidik merupakan salah satu indikator berkembangnya bangsa ke arah yang lebih baik. Pendidikan harus lebih proaktif memberikan perannya agar dapat memberikan pembenahannya dari berbagai aspek mulai dari mutu guru dan siswa.

Dalam rangka merealisasikan pendidikan perlu adanya program pembelajaran yang menjalankan pembinaan nilai dan moral. Pembelajaran sikap secara formal di Indonesia diusung melalui program pengajaran pendidikan kewarganegaraan. Secara khusus pendidikan kewarganegaraan dapat dicermati pada penjelasan pendidikan pasal 37 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dikemukakan bahwa:

“Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya merupakan pendidikan kebangsaan atau merupakan pendidikan karakter bangsa”.

Apabila didalam dunia pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan tidak dapat mengajarkan kepada peserta mengenai nilai-nilai dan moral yang baik maka akan bertemu dengan peserta didik yang cenderung bertindak kekerasan, pemaksaan kehendak, dan pelecehan nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar harus mempunyai kreativitas untuk meramu pembelajaran PKn. Guru diharuskan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang luas mengenai cara mengajar yang baik serta harus serta harus mendalami pribadi peserta didik sehingga dapat mengaplikasikan peserta didik yang mampu mengembangkan dirinya menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam hal ini dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan disekolah SMK Keling Kumang Sekadau hal yang di lakukan oleh guru PKn adalah sebagai berikut:

- a. Cara Guru PKn mengembangkan nilai moral dalam setiap mata pelajaran yang di embannya mengandung materi nilai moral yaitu dengan cara mengkaitkan dengan kehidupan di masyarakat yang sedemikian rupa.
- b. Tidak hanya dalam kelas, guru PPKn juga melakukan pendampingan dalam kegiatan kerohanian yang ada di sekolah.
- c. Dengan tidak adanya kesulitan penuh kesadaran dan dengan memahami nilai moral yang terkandung dalam materi nilai-nilai moral adalah upaya yang harus di lakukan oleh seorang guru pengajar pendidikan kewarganegaraan.
- d. Guru Pendidikan Kewarganegaraan menjelaskan berbagai macam moral yang terkandung dalam nilai-nilai moral. Materi yang sesuai dengan nilai moral dengan cara memberikan contoh sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan kenyataan yang terjadi dalam masyarakat yang sesuai dengan kehidupan masyarakat sehingga mudah untuk dipahami dan di mengerti oleh peserta didik.
- e. Guru PPKn memberikan perkembangan nilai moral siswa, setidaknya harus menjadi acuan pada seorang guru untuk menemukan kepuasan dalam penanaman nilai.
- f. Setiap satu pokok bahasan guru pengajar pendidikan kearganegaraan adalah dengan memberikan tugas artikel tentang nilai moral berhubungan dengan materi nilai moral.

- g. Guru PPKn menyampaikan materi khusus tentang pengembangan nilai moral disetiap penyampaian materi nilai-nilai moral .
- h. Guru PPKn memberikan hukuman kepada siswa setiap ada yang melakukan pelanggaran terhadap kekurangan nilai yang di terapkan dengan cara teguran dan nasehat yang baik.

Tidak hanya di dalam kelas, guru PPKn juga melakukan pendampingan terhadap siswa siswi dalam mengikuti kajian-kajian kerohanian yang rutin di laksanakan di sekolah. Hal ini bertujuan agar guru PPKn dalam upaya meningkatkan nilai moral siswa bisa dengan leluasa dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam meningkatkan perkembangan moralitas siswa di sekolah.

Pendidikan moral karakter merupakan usaha untuk memberi didikan terhadap anak sehingga dapat menentukan keputusan dengan bijaksana serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nantinya anak didik dapat memberikan peran yang positif kepada lingkungannya . Jika kita lihat dalam lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari seperti maraknya perkelahian antar pelajar, tindak asusila dan pergaulan bebas lainnya, bisa kita katakan sebagai barometer bahwa masih rendahnya pendidikan moral kita di zaman ini. Dari pengamatan penulis, di masa sekarang ini adalah masa dimana manusia dalam masa kemerosotan moral sehingga tidak hanya terjadi krisis moneter namun juga dalam masakerisis moral. Sehingga dalam masa pengembangan kecerdasan moral para peserta didik kita, merupakan tantangan yang tidak mudah bagi para pendidik

terutama guru PKn sebagai tulang punggung pendidikan moral bangsa. Guru sendiri harus teladan dan memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Proses pendidikan formal didalamnya terdapat aktivitas tersebut terdapat tenaga pendidik yang memiliki peran penting dalam menunjang tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu kegiatan belajar mengajar.

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan dalam penulisan ini, maka peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana peran guru PKn di sekolah tersebut dalam membina kecerdasan moral siswa, apa saja hambatan yang terjadi dalam membina kecerdasan moral siswa dan melalui pendekatan apa saja yang cocok dalam membina kecerdasan moral. Dengan demikian peneliti tertarik dengan mengangkat sebuah judul “Peran Guru PKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Di SMK Keling Kumang Sekadau Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini: Peran Guru PKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Di SMK Keling Kumang Sekadau Tahun Pembelajaran 2023/2024. Secara khusus fokus penelitian ini adalah:

1. Peran Guru PKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Di SMK Keling Kumang Sekadau Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Bagaimana pelaksanaan penerapan Moral yang dilakukan oleh guru PKn di SMK Keling Kumang Sekadau.
3. Faktor penghambat guru PKn dalam membina Moral Siswa di SMK Keling Kumang Sekadau.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMK Keling Kumang Sekadau Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya Guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMK Keling Kumang Sekadau ?
3. Apa saja usaha yang sampai sekrang masih di lakukan Guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral di SMK Keling Kumang Sekadau ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMK Keling Kumang Sekadau Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru PKN dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMK Keling Kumang Sekadau.
3. Untuk mengetahui usaha apa saja, yang sampai sekarang masih dilakukan Guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral di SMK Keling Kumang Sekadau ?

#### **E. Manfaat penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memperkaya konsep-konsep ilmu pendidikan, yang membina warga negara untuk meningkatkan kecerdasan moral dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi tenaga pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan pola pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar mengajar terutama dalam upaya mengembangkan moral siswa umenjadi warga negara yang baik.

###### b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan tentang arti penting upaya guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan

moral siswa. Serta dapat menambah wawasan siswa dan ilmu pengetahuan bagi siswa dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi siswa bahwa moral itu sangat penting agar mereka bisa menjadi generasi penerus bangsa yang baik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan dan pengembangan serta pemberian dukungan kepada tenaga pendidik sehingga setiap proses pembelajaran tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan siswa secara akademik saja tetapi juga untuk pengembangan moral siswa.

d. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dapat menjadi referensi penelitian di perpustakaan, sehingga semakin banyak penelitian yang telah dilakukan. Maka akan menjadikan kampus semakin baik dan berkualitas, sehingga semakin mampu bersaing dengan kampus-kampus yang lain. Di dalam bidang penelitian, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam ruang lingkup ilmu yang sama dalam penelitian bagi generasi selanjutnya.

## **F. Denisi Istilah**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Peran Guru

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembangunan sumber daya manusia yang potensial sebagai investasi dalam bidang pembangunan melalui olah pikir. Sementara itu, guru mengajarkan hal-hal baru pada peserta didik. Terlepas dari penciptaan makna, peran guru dari dulu sampai sekarang tetap sangat diperlukan. Dialah yang membantu manusia menemukan siapa dirinya, kemana manusia akan pergi, dan apa yang manusia harus lakukan di dunia. Peran guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi pendidik dengan mengembangkan segala potensi yang ada, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

### 2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

PKn merupakan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warganegara yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### 3. Kecerdasan Moral

Kecerdasan moral (*moral quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk membedakan benar dan salah berdasarkan keyakinan yang kuat akan etika dan menerapkannya dalam tindakan. Dengan definisi istilah tersebut maka yang dimaksud dengan peran guru dalam

mengembangkan kecerdasan moral siswa adalah usaha yang dilakukan oleh guru yang berpotensi dalam mengembangkan kemampuan untuk membedakan benar dan salah berdasarkan keyakinan yang kuat akan etika dan menerapkannya dalam tindakan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang bermoral dalam berbangsa dan bernegara.